



Semen Padang Beri Sinyal Bahaya

● PSIM GELAR LATIHAN DI PADANG

PADANG (MERAPI) - Para pemain PSIM Yogyakarta tengah menjalani pemulihan kondisi fisik setelah sampai di Padang. Mereka fokus memulihkan tenaga agar siap 100 persen menantang Semen Padang di Stadion H Agus Salim, Sabtu (6/1) malam.

Namun, di tengah pemulihan itu, tuan rumah sudah memberi sinyal bahaya pada Hariono dan kolega. Semen Padang baru saja menyelesaikan laga uji coba menghadapi tim lokal PS Cahaya Motor dan berakhir dengan kemenangan 17-0. Meski hanya melawan tim lokal, skor pertandingan menunjukkan bahwa intensitas calon lawan tidak menurun meski kompetisi rehat cukup lama.

Kas Hartadi, pelatih Laskar Mataram tidak gentar dengan tanda yang diberikan calon lawan. Ia memang mengakui bahwa Semen Padang lawan yang cukup berat tetapi mengingatkan bahwa timnya tidak akan mudah kebobolan karena punya pertahanan rapat dan tangguh. Ia juga sudah mengantongi kekuatan Semen Padang, dari cara bermain sampai kelemahan.

"Semua tim di babak 12 besar itu rata. Saya katakan sekali lagi itu. Lagi pula sebelum datang ke sini (Padang) kami sudah tahu apa yang harus dilakukan se-

hingga targetnya sama, tiga poin," kata Kas Hartadi.

Pelatih Semen Padang FC Delfiadri, membenarkan Kas Hartadi. Ia tidak menganggap enteng PSIM dan malah sebaliknya. Mereka bahkan menambah waktu latihan agar para pemain tidak kehilangan ritme saat melawan PSIM di depan pendukung sendiri apalagi tuan tanpa Dimas Roni yang masih dibekap cedera.

"Yang jelas, kita menargetkan tiga poin dalam laga perdana di 12 besar ini. Makanya, kami harus *fight* dalam pertandingan lawan PSIM," katanya.

PSIM sendiri datang ke Padang dengan membawa 26 pemain. PSIM minus Sendri Johansah, Komang Aryantara, Savio Sheva, Samuel Christianson, Krisna Budianto, dan Arya Gerryan. Krisna dan Gerryan sedang pemulihan cedera sedangkan empat pemain lainnya akumulasi kartu. "Pemain lain siap menggantikan, semua oke dan siap. Sekarang ting-



Para pemain PSIM saat latihan di Padang.

gal bagaimana kita bisa bermain dengan gaya sendiri," tandas Kas.

Sementara itu, Kamis (4/1), PSIM melakoni latihan pertama setelah tiba di Padang, Sumatra Barat. Berlatih di Lapangan Universitas Bung Hatta, Hariono dkk mencoba beradaptasi.

"Latihan aktivasi dan kebugaran saja. Karena kita habis perjalanan jauh, lelah. Sehari penuh, dari jam 5 pagi sampai sini jam 5 lagi. Semua pemain capek, ini

hanya untuk kebugaran saja," papar Kas Hartadi.

Mengenai strategi, Kas Hartadi mengaku sudah menyiapkan timnya sejak masih di Yogyakarta. Kali ini hanya difokuskan untuk menjaga kebugaran dan penyesuaian lingkungan.

"Untuk strategi sudah kemarin kami siapkan di Yogyakarta. Besok tinggal Official Training di lapangan saja," ujar pelatih asal Surakarta tersebut. **(Des)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005